

ABSTRAK

Rot Jeniansyah, 2019. *Manajemen Distribusi Penjualan Ikan Jelawat di Pasar Ikan Mentaya Sampit dalam perspektif Ekonomi Islam*, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) H. Badrian, M.Ag, (II) Annisa Sayyid, S.HI., M.SI.

Kata Kunci: Manajemen Distribusi, Ekonomi Islam.

Di Kota Sampit khususnya di salah satu pasar tempat pendistribusian ikan terbesar di Kabupaten Kotawaringin Timur hingga mencakup luar daerah yang merupakan produsen ikan misalnya Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat yaitu Pasar Ikan Mentaya Sampit sehingga terdapat para distributor berbagai macam ikan termasuk ikan jelawat. Namun saat ini di pasar tersebut hanya ada dua distributor yang memasarkan ikan jelawat untuk penjual atau konsumen secara langsung, Faktor tersebut juga berpengaruh terhadap harga ikan jelawat di pasaran. Harga ikan jelawat bisa mencapai Rp. 70.000/Kg sehingga konsumen yang membeli ikan jelawat juga terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen distribusi penjualan oleh distributor ikan jelawat di Pasar Ikan Mentaya Sampit dan untuk mengetahui perspektif Islam tentang manajemen distribusi penjualan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif Kualitatif*. Subjek penelitian ini adalah adalah pemilik usaha (dua distributor yang ada) yang menurut peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti. Untuk menggali data yang diperlukan dilakukan dengan observasi, wawancara, kemudian data yang diperoleh diolah dengan teknik *editing, klasifikasi* dan *deskripsi* setelah itu dianalisis secara *kualitatif* untuk menarik kesimpulannya.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap manajemen distribusi ikan jelawat di pasar ikan Mentaya dalam perspektif Islam ditemukan bahwa. Pertama, pelaksanaan manajemen distribusi penjualan ikan Jelawat di Pasar Ikan Mentaya Sampit melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Perencanaan yang dibuat berhubungan dengan pertukaran, logistik, dan penunjang. Pengorganisasian dilakukan terhadap tugas dan fasilitas. Kepemimpinan dilakukan dengan memberikan tugas dan memotivasi pekerja. Pengendalian dilakukan untuk memantau pencapaian tujuan, penggunaan dana, pencapaian hasil, dan pemberian imbalan. Kedua, manajemen distribusi yang dilakukan distributor ikan jelawat ini sesuai dengan ketentuan syariah ekonomi Islam. Manajemen distribusi sesuai syariat karena menghindari riba, menunjung tinggi keadilan, tidak ada unsur gharar, dan tidak melakukan penumpukkan barang.